

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen sebagai suatu system yang setiap komponennya menampilkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan. Dengan demikian maka manajemen merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Pencapaian tujuan-tujuan organisasi dilaksanakan dengan pengelolaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), perorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia atau kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).¹

Manajemen mempunyai peran penting dalam mengelola kebutuhan seseorang untuk mempermudah suatu pekerjaan yang akan di lakukannya. Manajemen yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah pengelolaan dalam Lembaga Pendidikan Islam untuk meningkatkan pengelolaan dari ujung tombak sebagai pelaku utama yaitu pemimpin sebagai diktatornya untuk mengatur semua komponen manajemen Pendidikan yang ada.

Manajemen Pendidikan memang sangat menentukan dalam berkembang dan majunya Lembaga yang di kelola. Seorang pemimpin harus bisa menjadi pengelola bagi Lembaga yang di atur olehnya. Jika kita melihat fungsi-fungsi dari manajemen Pendidikan adalah untuk mengoprasikan cara kerja yang ada dalam Pendidikan, fungsi manajemen Pendidikan yang paling terkenal adalah perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).²

Pendidikan pada dasarnya adalah proses komunikasi yang di dalamnya mengandung transformasi pengetahuan. Pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumber daya

¹ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* Cet. 1, (Bandung; PT. Remaja Rosda Karya, 1999). 1

² Kisbiyanto, *Manajemen Pendidikan Pendekatan Praktik Dan Teoritik*, (Yogyakarta; Idea Press, 2011). 3

manusia untuk pembangunan.³ Pendidikan merupakan persoalan penting bagi semua umat. Pendidikan selalu menjadi tumpuan harapan untuk mengembangkan individu dan masyarakat. Memang Pendidikan merupakan alat untuk memajukan peradaban, mengembangkan masyarakat, dan membuat generasi mampu berbuat banyak bagi kepentingan mereka. Selain itu Pendidikan juga bermakna usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung di sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menemukan peranya dalam lingkungan hidup di masa yang akan datang.

Jika dilihat dari esensi Pendidikan, adalah kebutuhan yang sangat penting bagi setiap manusia, negara, maupun pemerintahan, maka Pendidikan harus selalu ditumbuh kembangkan secara sistematis oleh para pengambil kebijakan yang berwenang di negari ini.⁴ Berangkat dari sini, maka upaya Pendidikan yang dilakukan suatu bangsa memiliki hubungan yang signifikan dengan rekayasa bangsa tersebut dimasa mendatang, sebab Pendidikan selalu di hadapkan dengan perubahan zaman maupun perubahan masyarakat.

Pendidikan Islam merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia dalam lembaganya. Manusia belajar, berarti rangkaian kegiatan menuju pendewasaan guna mencapai kehidupan yang lebih berarti. Pendidikan Islam sebagai suatu aktivitas yang sadar akan tujuan, ia menempati posisi yang sangat sentral dan strategis dalam membangun kehidupan sosial dan menposisikan manusia dalam pluralisme kehidupannya secara tepat.⁵

Pondok pesantren dalam penyelenggaraan pendidikannya berbentuk asrama yang merupakan komunitas khusus di bawah pimpinan kyai dan dibantu oleh ustadz yang berdomisili bersama-sama santri dengan masjid sebagai pusat aktivitas belajar mengajar, serta pondok atau asrama sebagai

³ Umar Tirtaraharja dan La Sula, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000). 225

⁴ Hujair A Sanaky, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2003). 5

⁵ Muslih Usa dan Aden Wijdan, *Pendidikan Islam dalam Peradaban Industrial* (Jakarta: Adiya Media, 1997). 9

tempat tinggal para santri dan kehidupan bersifat kreatif, seperti satu keluarga.⁶ Sebagai lembaga yang mengajarkan ilmu-ilmu agama, pesantren merupakan tempat mencetak intelektual muslim yang sholeh dan alim sehingga mengantarkan lulusannya sebagai tokoh yang menjadi panutan di masyarakatnya.

Pesantren tumbuh besar di Indonesia yang merupakan negara dengan penduduk beragama Islam terbesar di dunia. Islam merupakan agama yang sangat menekankan pentingnya menuntut ilmu bagi setiap pemeluknya. Wahyu pertama dari kitab suci Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW menurut sebagian ulama berisi tentang pentingnya pendidikan sebagai bekal dalam kehidupan. Salah satu watak utama dari Islam adalah tekanan yang berat sekali pada aspek pendidikan, sebagaimana dapat dilihat pada sejumlah sumber motivatif, seperti ayatayat Al-Qur'an dan hadist yang menggambarkan pentingnya arti pendidikan bagi Islam

Mengenai pentingnya suatu manajemen, ada konsep manajemen dalam al Qur'an surat al Hasyr ayat 18:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
 وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Penjelasan ayat diatas adalah dalam konsep manajemen yang baik akan dicapai dengan mempertimbangkan kondisi waktu yang akan datang, yang mana manajemen dan kegiatan yang akan diputuskan akan dilaksanakan.

⁶ Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, (Jakarta: INIS, 1994). 6

Berbicara tentang pendidikan memang tidak akan ada habisnya. Jika kita lihat manusia dilahirkan di dunia sampai menemui ajalnya, manusia harus melalui proses pendidikan baik formal ataupun non formal. Dengan pendidikan manusia akan terangkat derajatnya ke jenjang yang lebih tinggi. Lembaga Pendidikan pondok pesantren merupakan Lembaga yang focus pada pembelajaran keagamaan. Dimana system pembelajarannya di kelola oleh pengasuh pondok pesantren, atau pemimpin pondok pesantren.

Kehadiran pondok pesantren ditengah-tengah masyarakat pada awalnya tidak hanya sebagai lembaga pendidikan saja, tetapi juga sebagai lembaga peniar Islam. Pondok pesantren memiliki banya kelebihan dan keunikan dibandingkan dengan lembaga pendidikan formal. Pondok pesantren merupakan satu-satunya lembaga pendidikan Islam di indonesia untuk *tafaqquh fiddin* yang artinya memahami manusia dalam urusan agama.

Pondok pesantren an Nur al Islami Kauman Jekulo Kudus merupakan lembaga pendidikan pesantren yang ada di kabupaten kudos, tepatnya berada di desa Kauman Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Konsep manajemen yang di terapkan dalam pembelajaran di pondok pesantren tersebut memang belum sempurna dalam segi perencanaan, pelaksanaan, organisasi, dan pengawasan. Dimana dalam penerapan manajemen pendidikan memang melibatkan struktur kepengurusan dan santri-santri yang ada di pondok pesantren tersebut. System pembelajaran yang di terapkan di pondok pesantren merupakan penggunaan metode *Takhassus*, dimana metode tersebut adalah konsep pembelajaran yang telah di gunakan oleh pengurus pondok pesantren untuk menunjang pembelajaran di pondok tersebut.

Pengelolaan pemimpin dalam mengembangkan lembaga ada pada pengasuh dan pemimpin, dimana pemimpin atau pengasuh memegang hak penuh atas pengelolaan kualitas santri input atau output. Peran pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan untuk mengelola system kinerja santri dan system pembelajaran di pondok pesantren. Pondok pesantren an Nur al Islami merupakan salah satu pondok yang menjadi focus penelitian ini. Pengasuh pondok pesantren dalam mengelola system pembelajaran yang ada akan mempengaruhi

berkembang atau tidaknya Lembaga Pendidikan tersebut. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren An Nur al Islami Kauman Jekulo Kudus tentang sistem pengelolaan pengasuh pesantren dengan judul **“Manajemen Pondok Pesantren Dalam Mengembangkan Mutu Pembelajaran Dengan Pendekatan *Takhassus* Di Pondok Pesantren An Nur al Islami Kauman Jekulo Kudus”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas, maka penulis selanjutnya akan memaparkan batasan-batasan masalah yang akan diteliti. Batasan-batasan masalah ini di buat guna untuk membatasi permasalahan yang akan diteliti oleh penulis agar tidak melebar dan keluar dari pembahasan. Adapun batasan masalahnya yaitu sebagai berikut:

Pengelolaan seorang kepala dalam suatu lembaga pendidikan dalam mengembangkan mutu kualitas keseluruhan yang ada dalam susunan kelembagaan merupakan tugas manajemen yang harus di kelola oleh seorang kepala. Namun dalam kasus ini peneliti lebih memfokuskan kepada lembaga pendidikan Islam atau bisa disebut pondok pesantren, dalam lingkup pondok pesantren seorang kepala disebut dengan istilah pengasuh pondok pesantren, dimana tugas seorang pengasuh juga sama dengan seorang kepala, yaitu mengelola dari atas maupun bawah yang ada di susunan pondok pesantren.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah di paparkan diatas, maka penulis akan merumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen pondok pesantren An Nur al Islami Kauman Jekulo Kudus?
2. Bagaimana system manajemen pengasuh pondok pesantren dalam meningkatkan mutu pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Takhassus* di Pondok Pesantren An Nur al Islami Kauman Jekulo Kudus?

3. Faktor apa saja yang mempengaruhi manajemen pengasuh pondok pesantren dalam meningkatkan mutu pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Takhassus* di Pondok Pesantren An Nur al Islami Kauman Jekulo Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan di atas, maka peneliti akan memaparkan tujuan penelitian di bawah ini:

1. Untuk mengetahui manajemen pengasuh pondok pesantren An Nur al Islami Kauman Jekulo Kudus.
2. Untuk mengetahui system manajemen pengasuh pondok pesantren dalam meningkatkan mutu pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Takhassus* di Pondok Pesantren An Nur al Islami Kauman Jekulo Kudus.
3. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi manajemen pengasuh pondok pesantren dalam meningkatkan mutu kualitas dengan menggunakan metode *Takhassus* di Pondok Pesantren An Nur al Islami Kauman Jekulo Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini meliputi manfaat praktis maupun manfaat teoritis, baik secara akademik, social kemasyarakatan maupun wawasan dalam dunia Islam. Adapun penjelasannya manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Segi Akademik

Harapan penelitian penulis ini akan memberikan beberapa kontribusi dilingkungan aktivitas akademik IAIN Kudus, diantaranya:

 - 1) Dapat dijadikan sumber referensi yang berkaitan dengan manajemen dan pengelolaan pemimpin pondok pesantren dan Lembaga Pendidikan lainnya.
 - 2) Dapat dijadikan khasanah ilmu pengetahuan yang bersumber dari ilmu Pendidikan.
 - b. Segi sosial kemasyarakatan

Harapan peneliti, penelitian ini dapat memberik wawasan baru terhadap lingkunp Lembaga Pendidikan, khususnya social kemasyarakatan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis harapan penulis penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, khususnya orang tua, keluarga, kerabat, dan hyhandai taulan serta lingkup Pendidikan pada umumnya. Baik manfaat dari segi theologis dan sosiologis dengan mengetahui pengelolaan pengasuh Pondok Pesantren An Nur al Islami Kauman Jekulo Kudus.

F. Sistematika Penulisan Tesis

Sistematika penulisan skripsi dimaksud untuk memberikan gambaran tentang dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Adapun sistematika penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal, Berisi halaman, sampul, nota persetujuan, pernyataan asli, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, dan daftar isi.
2. Bagian Isi, Pada bab ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, mulai dari bab satu sampai bab lima karena saling berkaitan, kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN Dalam bab ini terdiri dari 6 (enam) sub bab, meliputi: Latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI Pada bab ini terdiri dari 3 (tiga) sub bab, meliputi: pada sub bab pertama ini penulis membahas deskripsi pustaka yang didalamnya terdiri dari 4 (empat) sub bab meliputi: sub bab pertama membahas tentang manajemen pendidikan, teori kepemimpinan, pondok pesantren. Pada sub bab kedua membahas penelitian terdahulu dan sub ketiga membahas kerangka teori.

BAB III : METODE PENELITIAN Pada bab ini terdiri dari 6 (enam) sub bab, meliputi: jenis penelitian dan pendekatan, sumber data, lokasi penelitian, instrumen pengumpulan

data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN HASIL PEMBAHASAN pada bab ini terdiri dari pokok pembahasan yaitu gambaran umum lokasi penelitian, data penelitian , dan analisis data.

BAB V : PENUTUP Pada bab ini terdiri dari kesimpulan. penutup, dan saran.

